

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari BAB IV dihasilkan temuan penting yang dapat disimpulkan bahwa:

Panti Asuhan Muhammadiyah Asahan dalam upaya pengembangan *life skill* membekali anak asuh dalam hal keagamaan yang dapat menanamkan nilai tauhid didalam diri anak asuh, selain itu juga membekali keterampilan agar anak asuh memiliki bakat yang bisa dipakai dalam dunia kerja, membiayai anak asuh untuk bersekolah agar menjadi anak yang berpendidikan dan dibina dalam perilaku maupun etika sehingga diharapkan anak asuh dapat menjalani kehidupan dengan dimodali keimanan yang kuat kepada Allah Swt, akhlak serta keterampilan yang telah ditanamkan selama tinggal di Panti Asuhan Muhammadiyah Asahan.

Strategi pengembangan *life skill* yaitu dengan selalu memberi penghargaan terhadap pencapaian anak asuh sehingga hal ini dapat meningkatkan semangat anak asuh agar semakin berkembang setiap harinya, mengasuh anak asuh dengan sistem kekeluargaan sehingga anak asuh dapat menganggap pengasuh selayaknya orang tua mereka dan memberikan keteladanan kepada anak asuh baik dalam hal ucapan atau perbuatan. Pihak panti juga selalu melakukan evaluasi guna melihat perkembangan dari program *life skill* yang dijalankan dan mengedepankan kerjasama dari setiap pengurus di Panti Asuhan Muhamadiyah Asahan.

Dalam upaya pengembangan *life skill* tentu saja terdapat faktor pendukung serta faktor penghambat. Berdasarkan temuan penelitian, Panti Asuhan Muhammadiyah Asahan memiliki beberapa faktor pendukung diantaranya yaitu adanya minat anak asuh dalam mengikuti program upaya pengembangan *life skill*, tersedianya fasilitas dan pembimbing yang memadai serta adanya dukungan yang baik dari masyarakat. Adapun faktor penghambatnya yaitu perbedaan latar belakang, usia anak asuh serta perbedaan kepribadian sehingga anak asuh memiliki sikap yang beragam sehingga pengasuh harus perlu meningkatkan perhatian dalam mengasuh

dikarenakan perbedaan tersebut, faktor penghambat lainnya yaitu kurangnya media penyaluran bakat anak asuh sehingga ketua Panti Asuhan Muhammadiyah Asahan yaitu Bapak Yusuf Sinambela mengharapkan kepedulian dan kesukarelaan masyarakat luas untuk melibatkan anak asuh agar bisa turut serta menyalurkan bakat yang dimiliki di lingkungan luar Panti Asuhan Muhammadiyah Asahan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pengurus Panti Asuhan diharapkan lebih meningkatkan profesionalitasnya dalam mengasuh anak asuh yang memiliki berbagai perbedaan agar anak asuh dapat terdidik menjadi pribadi yang mandiri dan berkualitas.
2. Bagi anak asuh Panti Asuhan Muhammadiyah Asahan diharapkan agar selalu mengikuti kegiatan dengan disiplin serta berperan aktif dalam mengikuti program *life skill* karena dengan program *life skill* dapat meningkatkan kemandirian anak asuh dan diharapkan anak asuh dapat memiliki keterampilan sehingga dapat hidup secara mandiri dalam masyarakat.
3. Bagi orang tua yang memiliki putra maupun putri yang berada di panti asuhan diharapkan tetap melaksanakan semua tanggungjawab sebagai orang tua dengan tetap memberikan perhatian, seperti menjenguk putra putrinya dan mencukupi kebutuhan yang diperlukan baik secara materi maupun psikologis.
4. Bagi pihak Panti Asuhan perlu memperluas koneksi ke pihak luar agar tersedianya kesempatan yang lebih luas untuk anak panti dalam menyalurkan bakatnya.

5. Bagi alumni Panti Asuhan hendaknya lebih mengaplikasikan pengalaman pendidikan dan keterampilan yang diperoleh selama dalam pengasuhan di Panti Asuhan Muhammadiyah Asahan.
6. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Diharapkan untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan variabel yang berbeda selain upaya pengembangan *life skill*.
 - b. Diharapkan untuk meneliti dengan menggunakan jenis dan metode penelitian yang berbeda.

Peneliti menyarankan adanya penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam yang berkenaan mengenai upaya pengembangan *life skill*. Sehingga dapat diketahui secara lebih kritis dan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai upaya pengembangan *life skill*.



